

ANALISIS PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN NON FINANSIAL TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI SMK WIKARYA KARANGANYAR

Sudarwati^{1*}, Eny Kustiyah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Manajemen UNIBA Surakarta

Jl. KH. Agus Salim No.10 Surakarta

*Email: sudarwatiuniba@gmail.com

Abstraksi

Salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi kerja guru adalah dengan memberikan penghargaan. Penghargaan dalam hal ini dapat diberikan dalam bentuk finansial maupun non finansial. Secara finansial dapat dilaksanakan selain dari pemberian gaji, insentif, tunjangan kesejahteraan dan jaminan social. Sementara penghargaan dalam bentuk non finansial dapat berupa pemberian suatu wanprestasi bagi guru-guru yang benar-benar tekun dalam menjalankan tugasnya. Rumusan masalah dari penelitian ini : apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara pemberian penghargaan finansial dan non finansial terhadap motivasi kerjanya guru di SMK Wikarya Karanganyar? Dan Manakah diantara penghargaan finansial dan non finansial yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap motivasi kerja guru di SMK Wikarya Karanganyar ? Populasi adalah seluruh guru SMK Wikarya Karanganyar dan sampel yang diambil sebanyak 34 orang guru. Metode penelitian yang digunakan dengan observasi, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Dengan metode analisa data menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi berganda, Uji T, dan Uji F yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS Versi 12.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa penghargaan finansial (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru (Y), sedangkan penghargaan non finansial (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru (Y). Dari perhitungan uji F menunjukkan bahwa penghargaan finansial (X_1) dan penghargaan non finansial (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru (Y). Hasil analisis data didapat $R^2 = 0,463$ atau 46,3%. Berarti bahwa sumbangan penghargaan finansial (X_1) dan penghargaan non finansial (X_2) terhadap motivasi kerja guru (Y) adalah sebesar 46,3% sedangkan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh variable lain.

Kata Kunci : Finansial, Non Finansial dan Motivasi Kerja

PENDAHULUAN

Tingkat kemampuan guru merupakan faktor penentu kualitas dari anak didik yang menjadi tanggung jawab dari tugas yang diembannya sebagai pendidik. Semakin tinggi tingkat kemampuan guru dalam mendidik, semakin tinggi pula kualitas pengajarannya. Dapatlah dikatakan bahwa guru merupakan asset dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Penghargaan dalam hal ini dapat diberikan dalam bentuk finansial maupun non finansial. Secara finansial dapat dilaksanakan selain dari pemberian gaji, insentif, tunjangan kesejahteraan dan jaminan sosial dapat dijadikan alternatif dalam mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan pekerjaannya, maka pihak lembaga pendidikan perlu mempertahankan konsekuensinya terhadap guru-guru guna meningkatkan kerja dan semangat kerja dari para guru. Hal ini disebabkan uang masih merupakan motivator yang kuat bagi guru, sehingga setiap lembaga pendidikan harus memperhatikan mengenai upah insentif.

Sementara penghargaan dalam bentuk non finansial dapat berupa pemberian suatu wanprestasi bagi guru-guru yang benar-benar tekun dalam menjalankan tugasnya. Dengan memberikan predikat seorang guru teladan. Penghargaan ini dimaksudkan untuk lebih memotivasi guru-guru lainnya agar dapat mengikuti apa yang dilakukan guru teladan tersebut dalam meraih prestasi kerjanya.

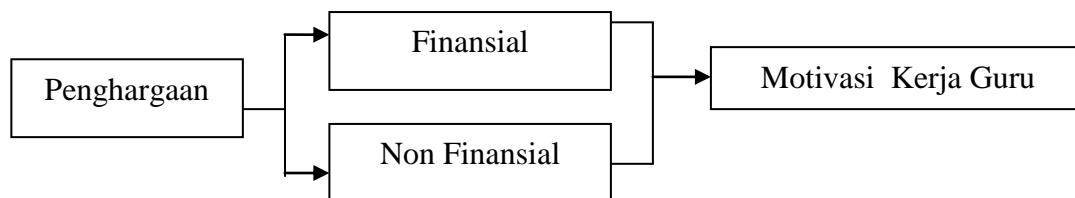
Salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi kerja guru adalah dengan memberikan penghargaan finansial dan non finansial. Dengan pemberian penghargaan finansial dan non finansial ini guru merasa lebih nyaman dan aman dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan semangat kerja dan pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi kerja.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis mengajukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pemberian penghargaan finansial dan non finansial terhadap peningkatan motivasi kerja guru di SMK Wikarya Karanganyar ?
2. Manakah diantara penghargaan finansial dan non finansial yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap motivasi kerja guru di SMK Wikarya Karanganyar ?

METODOLOGI

Agar lebih mudah memahami penelitian ini maka digambarkan dengan model berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis dalam penelitian adalah :

1. Diduga terdapat pengaruh pemberian penghargaan finansial dan non finansial terhadap peningkatan motivasi kerja guru di SMK Wikarya Karanganyar.
 2. Diduga penghargaan finansial yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap motivasi kerja guru di SMK Wikarya Karanganyar.
- A. Tempat Penelitian
Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Wikarya Karanganyar dengan obyek penelitian para guru-guru di SMK tersebut.
- B. Pengambilan Data dan Sampel
1. Data Primer (Sampel)
Pengambilan data primer menggunakan *purposive sampling* dengan cara teknik angket atau kuesioner terhadap 34 orang guru di SMK Wikarya Karanganyar dan observasi dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian.
 2. Data Sekunder
Mengadakan pencatatan data yang telah tersedia di SMK Wikarya Karanganyar. Data tersebut menyangkut jumlah guru baik wanita dan pria, tingkat pendidikan guru, penghasilan / gaji guru, mulai dan masa kerja guru, bidang mengajar guru, pangkat guru dan pengalaman kursus / penataran guru.
- C. Analisis Data
- Operasionalisasi pengolahan data :
1. Variabel penelitian :
 - Y : Motivasi Kerja
 - X₁ : Penghargaan Finansial
 - X₂ : Penghargaan Non Finansial
 2. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas
Validitas ini digunakan untuk menjaga obyektivitas validitas isi, disiapkan daftar isian untuk ditanggapi seorang responden. Daftar isian memuat kesesuaian butir-butir pernyataan tentang penghargaan finansial, penghargaan non finansial dan motivasi kerja dan adanya keselarasan antara butir-butir pertanyaan dengan tujuan angket secara keseluruhan. Untuk uji validitas soal angket digunakan *Product Moment* karena data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Untuk penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach's Alpha. Adapun rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_n = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum ri^2}{rt} \right\}$$

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel tak bebas dengan variabel bebas. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

dimana :

Y : Motivasi Kerja

X₁ : Penghargaan Finansial

X₂ : Penghargaan Non Finansial

4. Analisa Data

a. Uji t

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial adalah signifikan atau tidak dalam mempengaruhi variabel tak bebas. Dalam penelitian ini digunakan level of signifikan 0,05.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel Y dengan variabel X secara bersama-sama signifikan atau tidak.

c. Koefisien Determinasi

Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen (X) variabel dependen (Y). Koefisien korelasi atau dapat

dirumuskan :
$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{y^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Pengujian Instrumen**

Dari item pertanyaan kuesioner berjumlah masing-masing 10 item untuk variabel X₁ dan X₂ yang telah disebar dan dari hasil pengujian validitas kuesioner 10 item pertanyaan lainnya mengenai motivasi kerja guru SMK Wikarya Karanganyar, terlihat bahwa semua item pertanyaan tersebut valid atau hasil uji validitas berada diatas r_{tabel}, yaitu ditentukan dari table r untuk df = jumlah kasus – 2 atau dalam kasus ini df = 34 – 2 = 32. Tingkat signifikansi 5%, uji dilakukan satu arah, maka diperoleh angka 0,349. Sehingga semua item pertanyaan tersebut layak untuk digunakan pada penelitian ini.

Nilai r_{tabel} = 0,349. Sementara semua nilai r_{hitung} dalam tabel dan lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat dinyatakan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} menggunakan ukuran sampel df dengan responden berjumlah 34 (n = 32) dan α = 0,05. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada lampiran, yaitu reliability analysis – Scale (alpha) = 0,794 untuk X₁ dan X₂ = 0,878. Dari nilai r_{tabel} (n= 32 dan α = 0,05) didapat angka 0,349. Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka persyaratan uji reliabilitas dapat dipenuhi.

Seperti pengujian validitas dan reliabilitas pada variable X₁ dan X₂ diatas, maka uji coba penyebaran angket juga dilakukan untuk variable Y. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi menggunakan *Product Moment* dengan bantuan program SPSS, hasil selengkapnya uji validitas dan reliabilitas untuk uji coba variable Y sebagai berikut :

Uji reliabilitas variable Y dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel}. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada lampiran reliability analysis – scale (alpha) sebesar 0,832, diperbandingkan dengan r_{tabel}. Sebesar 0,349, sehingga item pertanyaan tersebut dalam penelitian ini reliabel.

B. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 28.088 | 5.045 | | 5.567 | .000 |
| | Finansial | .792 | .286 | .829 | 2.770 | .002 |
| | Non Finansial | .401 | .214 | .561 | 1.875 | .007 |

a. Dependent Variable: Motivasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kusioner yang telah dilakukan, maka melalui analisis Regresi Linier Berganda antara pengaruh variable bebas (penghargaan finansial, dan penghargaan non finansial) terhadap variable terikat (motivasi kerja), bentuk persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 28,088 + 0,792 X_1 + 0,401 X_2$$

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a = 28,088 artinya jika tidak ada penghargaan finansial dan non finansial, maka motivasi kerjanya sebesar 28,088.
- $b_1 = 0,792$ artinya jika penghargaan finansial mengalami kenaikan satu persen , maka motivasi kerjanya akan bertambah sebesar 0,792 dengan asumsi variabel lain tidak ada perubahan (dianggap konstan).
- $b_2 = 0,401$ artinya jika penghargaan non finansial mengalami kenaikan satu persen, maka motivasi kerjanya akan bertambah sebesar 0,401 dengan asumsi variabel lain tidak ada perubahan (dianggap konstan).

C. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variable bebas (penghargaan finansial dan penghargaan non finansial) terhadap motivasi kerja.

a. Penghargaan Finansial (X_1)

Langkah-langkah pengujian :

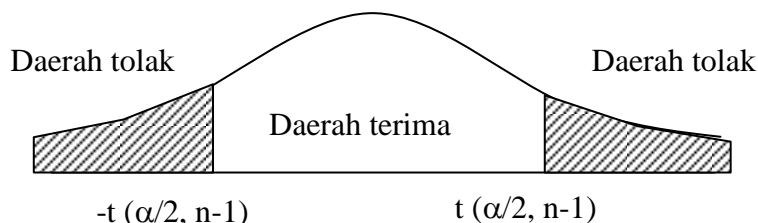
1). Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$; Hipotesis yang menyatakan secara individual bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

$H_a : \beta \neq 0$; Hipotesis yang menyatakan secara individual bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

2). Menentukan *level of significant* α - 0,05 atau 5%

3). Kriteria pengujian :



a) H_0 diterima apabila $-t(\alpha/2 ; n - 1) < t_{hit}(\alpha/2 ; n - 1)$

b) H_a ditolak apabila $t_{hit} < t(\alpha/2 ; n - 1)$ atau $t(\alpha/2 ; n - 1)$

Nilai $t_{tabel} X_1$

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (0,025 ; n - 1) \\ &= (0,025 ; 34 - 1) \\ &= (0,025 ; 33) \\ &= 2,021 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} :

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

4). Keputusan

Dari program SPSS diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,770 > 2,021$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial (X_1) terhadap motivasi kerja guru (Y).

b. Penghargaan Non Finansial (X_2)

Langkah-langkah pengujian :

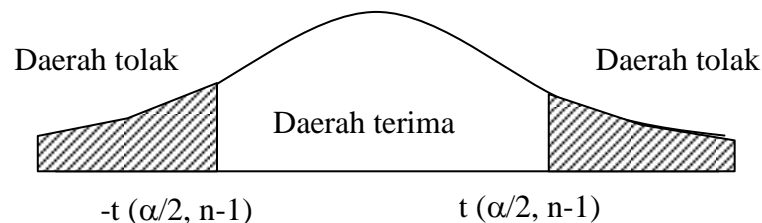
1). Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$; Hipotesis yang menyatakan secara individual bahwa penghargaan non finansial tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

$H_a : \beta \neq 0$; Hipotesis yang menyatakan secara individual bahwa penghargaan non finansial berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

2). Menentukan *level of significant* α - 0,05 atau 5%

3). Kriteria pengujian :



a) H_0 diterima apabila $-t(\alpha/2 ; n - 1) < t_{hit}(\alpha/2 ; n - 1)$

b) H_a ditolak apabila $t_{hit} < t(\alpha/2 ; n - 1)$ atau $t(\alpha/2 ; n - 1)$

Nilai $t_{tabel} X_2$

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (0,025 ; n - 1) \\ &= (0,025 ; 34 - 1) \\ &= (0,025 ; 33) \\ &= 2,021 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

4). Keputusan

Dari program SPSS diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,875 < 2,021$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara penghargaan non finansial (X_2) terhadap motivasi kerja guru (Y).

D. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama (simultan), apabila terdapat pengaruh antara penghargaan finansial dan non finansial dengan motivasi kerja guru.

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 175.594 | 2 | 87.797 | 4.226 | .004 ^a |
| | Residual | 643.965 | 31 | 20..773 | | |
| | Total | 819.559 | 33 | | | |

a. Predictors: (Constant), Non Finansial, Finansial

b. Dependent Variable: Motivasi

Langkah-langkah pengujian :

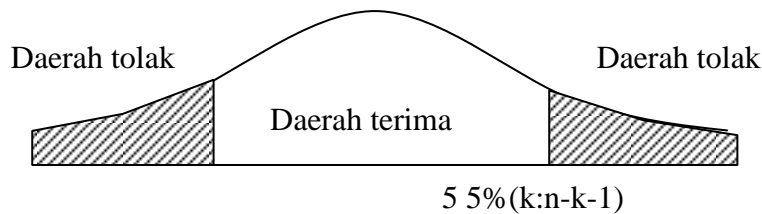
a). Menentukan hipotesis dan alternatif

$H_0 : \beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3 = 0$; Hipotesis yang menyatakan secara simultan bahwa penghargaan finansial dan non finansial tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

$H_0 : \beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3 \neq 0$; Hipotesis yang menyatakan secara simultan bahwa penghargaan finansial dan non finansial berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

b). Menentukan *level of significant* $\alpha = 0,05$ atau 5%

c). Kriteria pengujian :



a) H_a diterima apabila $F_{hit} < F_{tabel}$

b) H_0 ditolak apabila $F_{hit} > F_{tabel}$

Nilai F_{tabel} :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (\alpha : k-n-1) \\ &= 0,05 (3 ; 34-2-1) \\ &= 0,05 (3 : 31) \\ &= 2,93 \end{aligned}$$

Nilai F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{JKR / K}{JK \text{ Res} / n - 1 - K}$$

d). Keputusan

Dari program SPSS diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,226 > 2,93$) maka H_0 ditolak berarti H_a diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial (X_1) dan penghargaan non finansial (X_2) terhadap motivasi kerja guru (Y).

Dari analisa data regresi berganda, uji koefisien regresi secara parsial Uji T maupun Uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa variable *independent* berpengaruh terhadap variable *dependent*.

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .634 ^a | .521 | .463 | 4.55775 |

a. Predictors: (Constant), Non Finansial, Finansial

Berdasarkan perhitungan nilai R square didapat hasil sebesar 0,463, artinya bahwa penghargaan finansial (X_1) dan penghargaan non finansial (X_2) mempunyai sumbangan terhadap motivasi kerja guru (Y) yang besarnya 46,3%. Hal ini mengandung maksud masih ada variable lain diluar model regresi yang mempunyai pengaruh dengan motivasi kerja guru sebesar 53,7% oleh variable lain, seperti hubungan kerja, kedisiplinan, kepemimpinan dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Wikarya Karanganyar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 28,088 + 0,792 X_1 + 0,401 X_2$$

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a = 28,088 artinya jika tidak ada penghargaan finansial dan non finansial, maka motivasi kerjanya menurun = 28,088
 - $b_1 = 0,792$ artinya jika penghargaan finansial mengalami kenaikan satu persen , maka motivasi kerjanya akan bertambah sebesar 0,792 dengan asumsi variabel lain tidak ada perubahan (dianggap konstan).
 - $b_2 = 0,401$ artinya jika penghargaan non finansial mengalami kenaikan satu persen, maka motivasi kerjanya akan bertambah sebesar 0,401 dengan asumsi variabel lain tidak ada perubahan (dianggap konstan).
2. Dari hasil Uji T dan Uji F :
 - a. Variabel penghargaan finansial (X_1) secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi kerja guru (Y). Dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,770 > 2,021$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial (X_1) terhadap motivasi kerja guru (Y).
 - b. Variabel penghargaan non finansial (X_2) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja guru (Y). Dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,875 < 2,021$) maka H_0 diterima berarti H_a ditolak, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara penghargaan non finansial (X_2) terhadap motivasi kerja guru (Y).
 - c. Variabel penghargaan finansial (X_1) lebih mempunyai pengaruh lebih domina terhadap motivasi kerja guru (Y), daripada variabel penghargaan non finansial (X_2). Dibuktikan dengan beta yang lebih besar ($0.792 > 0.401$) dan signifikansi yang lebih kecil ($0.002 < 0.007$).
 - d. Dari hasil Uji F diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,226 > 2,93$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial (X_1) dan penghargaan non finansial (X_2) terhadap motivasi kerja guru (Y).
 - e. Dari keseluruhan hasil analisis data didapat R square sebesar 0,463 atau 46,3%. Berarti bahwa penghargaan finansial (X_1) dan penghargaan non finansial (X_2) member sumbangan terhadap motivasi kerja guru (Y) adalah sebesar 46,3%. Sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, ZA, 1993, *Kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud.
- Alit Ana, Ida Bagus, 2001, *Inovasi Wawasan dan Profesionalisme Guru Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Era Pembangunan Jangka*
- Anthony, William, P, Pamela.L, Parrewe, dan K. Mitchel K. 1996. *Strategic Human Resources Management*, Second Edition The Arden Press.
- Arikunto Suharsimi, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Azwar, S. 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alfa.
- Damodar Gurajati, 2006, *Ekonometrika Dasar* Jakarta , Erlangga
- Djarwanto PS., 1989, *Statistik Induktif*, Edisi 4, BPFE UGM, Edisi 4, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Edwin B. Flippo (Moh Mas'ud), *Manajemen Personalia*, Edisi Enam, Cetakan kesembilan. Penerbit Erlangga.
- Handoko, Hani. 1996 *Manajemen Sumber daya Manusia*, Badan penerbit IPWI, Jakarta.
- Ghozali, Imam,2003, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 2001*, UNDIP Semarang
- Fandy Tjiptono, 1996, *Total Quality Manajemen*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam,2003, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 2001*, UNDIP Semarang
- Hadi, Sutrisno, 1997, *Statistik*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Sekaran Umar, 1992, *Statistik Induktif*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Umar Husein, 2004, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.